

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. *et al.* (2022) “Kualitas Mikroorganisme Lokal dari Keong Mas dengan Berbagai Jumlah Bahan yang Berbeda,” *Jurnal Agrosaintika*, 5(1), hal. 31–38.
- Brunner, I. M. ., Noerhidayat, A. dan Brunner, S. . (2021) “Panduan Pelaksanaan Pengelolaan Sampah dengan Teknologi Olah Sampah di Sumbernya (TOSS),” *Jurnal Serambi Engineering*, 6(3), hal. 2085–2095.
- Budiyani, N. K., Soniari, N. N. dan Sutari, N. W. S. (2016) “Analisis Kualitas Larutan Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang,” *E-Journal Agroteknologi Tropika*, 5(1), hal. 63–72.
- Damanhuri, E. Padi, T. (2016) *Pengelolaan Sampah Terpadu (2nd ed.)*. Bandung: ITB Press.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya (2014) “Tata Cara Penyelenggaraan Umum Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman.”
- Dewantari, U., Arifin, S. dan Apriani, I. (2023) “Pembuatan Kompos dengan Menggunakan Aktivator Mikroorganisme Lokal,” *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 11(1), hal. 8–15.
- DLH Kabupaten Gunungkidul (2023) *Kegiatan Pengomposan*. Tersedia pada: <https://lh.gunungkidul.kab.go.id>.
- Hadi, R. A. (2019) “Pemanfaatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dari Materi yang Tersedia di Sekitar Lingkungan,” *Jurnal Agrosience*, 9(1), hal. 93–104.
- Hasarin, A. dan Siregar, R. (2018) “Pengaruh Kompos Ampas Tebu (*Saccharum officinarum*, L) terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescent* L),” *Jurnal Biosains*, 4(1), hal. 45–54.
- Herawaty, N., Rifdah, R. dan Pratama, M. A. (2018) “Pembuatan Biogasoline Dari Limbah Ampas Tebu Dan Eceng Gondok Dengan Proses Thermal Catalytic,”

Jurnal Distilasi, 2(2), hal. 15. doi: 10.32502/jd.v2i2.1148.

Indrianti, Y. H. dan Prasetya, W. . (2017) *Cara Mudah dan Cepat Buat Kompos*. Jakarta : Penebar Swadaya.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2019) *Komposisi Sampah, KLHK*. Tersedia pada: <https://menlhk.go.id>.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2020) *Timbulan Sampah, KLHK*. Tersedia pada: <https://menlhk.go.id>.

Andini,L. dan Ajiningrum, P. S. (2020) “Peran Kulit Nanas Sebagai Bioaktivator Dan Penambahan Biochar Tempurung Kelapa Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill),” *STIGMA: Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Unipa*, 13(02), hal. 29–34. doi: 10.36456/stigma.13.02.2860.29-34.

Nasional, B. S. (2004) “SNI 19-7030-2004 Tentang Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik.”

Putri, R. (2023) *Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) dari Keong Mas dan Kulit Nanas pada Pengolahan Sampah Daun dan Ranting dengan Teknologi Olah Sampah di Sumbernya (TOSS)*. Skripsi. Universitas Andalas.

Rinanda, B. L. (2022) *Pemanfaatan Mikroorganisme Lokal (MOL) Kulit Udang, Ikan Tongkol, Ampas Tebu dan Kulit Nanas sebagai Aktivator dalam Pengomposan Sampah Makanan Rumah Tangga dengan Metode Takakura*. Skripsi. Universitas Andalas.

Saputra, I. (2022) *Evektivitas Tempat Olah Sampah (TOSS)CENTER Gema Santi Dalam Mengolah Sampah Di Desa Kusumba, kabupaten Klungkung*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Saputri, M. (2021) *Penggunaan Kulit Nanas dan Ampas Tebu Sebagai Bahan Aktivator Mikroorganisme Lokal (MOL) pada Pengomposan Sampah Dapur Menggunakan Metode Takakura*. Universitas Andalas.

- Sekarningrum, B., Yunita, D. dan Sulastri, S. (2017) “Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat di Bantaran Sungai Cikapundung,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), hal. 292–298.
- Senesi, N. (1993) *Composed Material as Organic Fertilizers*. Thesis. Universitas di Mari, Italy.
- Setyorini, D. (2006) *Kompos*. Departemen Pertanian. Tersedia pada: balittanah.go.id.
- Simamora, S. dan Salundik (2006) *Meningkatkan Kualitas Kompos*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sobari, E. (2021) “Uji Efektivitas Pupuk Bokasi dan Kompos pada Tanaman Kangkung (*Ipomea aquatica* Forsk) Berdasarkan Parameter Pertumbuhan,” *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 3(1), hal. 45–49.
- Sudradjat, R. (2006) *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sulistiyorini, L. (2005) “Pengelolaan Sampah dengan Cara Menjadikannya Kompos,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), hal. 77–84.
- Suprianor, J. H. (2018) “Perbandingan Penambahan Bioaktivator EM4 (Effective Microorganism) dan MOL (Microorganism Local) Kulit Nanas (*Ananas comosus* L.Merr) terhadap Waktu Terjadinya Kompos,” *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(1), hal. 567–572.
- Suwahyono, U. (2018) *Cara Cepat Buat Kompos dari Limbah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tchobanoglous, G. dan Kreith, F. (2002) *Handbook of Solid Waste Management Second Edition*. 2 ed, *Bulletin of Science, Technology & Society*. 2 ed. New York: McGraw-Hill.
- Undang-Undang No 18 (2008) “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.”
- Widikusyanto, M. J. (2018) “Membuat Kompos dengan Metode Takakura,” *Researchgate*, hal. 1–5.

Zairinayati dan Garmini, R. (2021) “Perbedaan MoL Bonggol Pisang dan EM4 sebagai Aktivator terhadap Lama Pengomposan Sampah dengan Metode Takakura,” *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 18(2), hal. 215–221.

